

**ANALISIS PROFITABILITAS USAHATANI PADI SAWAH  
BERDASARKAN LUAS PENGUASAAN LAHAN  
DI KECAMATAN BANYUURIP KABUPATEN PURWOREJO**

---

**JURNAL PENELITIAN**

---

**Oleh :**

**ALMIRA YUMNA DESTINANDA  
NIM : 23040113190056**



**PROGRAM STUDI S1 AGRIBISNIS  
FAKULTAS PETERNAKAN DAN PERTANIAN  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2017**

**ANALISIS PROFITABILITAS USAHATANI PADI SAWAH BERDASARKAN  
LUAS PENGUASAAN LAHAN DI KECAMATAN BANYUURIP  
KANUPATEN PURWOREJO**

**(PROFITABILITY ANALYSIS OF PADDY FARM BASED ON LAND TENURE  
IN BANYUURIP DISTRICT PURWOREJO REGENCY)**

<sup>1)</sup> A. Y. Destinanda, <sup>2)</sup> S. I. Santoso dan <sup>2)</sup> D. Sumarjono

<sup>1</sup>Mahasiswa Agribisnis Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro

<sup>2</sup>Staf Pengajar Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro

Email: [almirayumnadestinanda@gmail.com](mailto:almirayumnadestinanda@gmail.com)

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis profitabilitas usahatani padi sawah berdasarkan luas penguasaan lahan dan untuk mengetahui pengaruh luas penguasaan lahan terhadap profitabilitas usahatani padi sawah. Metode penelitian yang digunakan adalah survey. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode sampel acak sistematis. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 90 responden. Data dianalisis dengan menggunakan analisis independent sample t-test dan analisis regresi linier sederhana. Hasil menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas usahatani padi sawah berbeda tiap luas penguasaan lahan. Profitabilitas rata-rata pada luas penguasaan lahan  $\leq 0,25$  Ha adalah sebesar 33,29% dan pada luas penguasaan lahan  $> 0,25$  Ha adalah sebesar 76,32%. Luas penguasaan lahan berpengaruh sangat nyata terhadap tingkat profitabilitas usahatani padi sawah.

Kata kunci: penguasaan lahan, profitabilitas, usahatani padi sawah

**ABSTRACT**

The aims of this research were to analyze the profitability of paddy farm based on land tenure and to know the influence of land tenure to paddy farm profitability. The method of this research was survey. Sampling method that had been used in this research was systematic random sampling. The sample size is 90 farmers. The data were analyzed using independent sample t-test and simple regression linear. The result showed that paddy farm profitability was different in each size land tenure. The average profitability of size land tenure  $\leq 0,25$  ha was 33.29% and in size land tenure  $> 0,25$  ha was 76.32%. Size land tenure influenced to paddy farm profitability scale.

Keyword: land tenure, paddy farm, profitability

## PENDAHULUAN

Tanaman padi (*Oryza sativa* L.) adalah tanaman penghasil beras. Beras merupakan salah satu bahan pangan yang dimanfaatkan oleh hampir seluruh masyarakat Indonesia sebagai makanan pokok. Konsumsi beras setiap tahunnya semakin bertambah. Pemenuhan kebutuhan akan beras ini dapat terealisasi melalui pembangunan pertanian. Salah satu faktor yang paling penting dalam menunjang pembangunan pertanian terutama padi sawah adalah lahan.

Secara garis besar terdapat dua bentuk usahatani, yakni usahatani dan perusahaan pertanian. Usahatani adalah usaha keluarga yang bersifat subsisten, baik komersial maupun semi komersial, sedangkan perusahaan pertanian selalu bersifat komersial dan selalu mengejar keuntungan dengan memperhatikan kualitas maupun kuantitas produknya (Antriyandarti *et al.*, 2012). Perbedaan usahatani dan perusahaan pertanian dapat dilihat dari ciri-ciri yang ada, seperti faktor alam yang menyangkut lahan dan tanaman, tenaga kerja, modal, pengelolaan dan teknologi. Salah satu faktor yang paling penting dalam menunjang usahatani terutama padi sawah adalah lahan. Luas penguasaan lahan yang dimiliki oleh petani

berpengaruh positif terhadap hasil atau produksi (Mudakir, 2011).

Luas penguasaan lahan berpengaruh terhadap jumlah produksi pertanian. Hubungan antara luas lahan dengan produksi pertanian bersifat positif, yakni semakin luas lahan yang ditanami maka semakin besar jumlah produksi yang dihasilkan sehingga meningkatkan kesejahteraan petani (Damanik, 2014). Petani di Indonesia banyak yang termasuk ke dalam petani kecil. Petani kecil merupakan petani yang memiliki lahan lebih kecil dari 0,25 ha lahan sawah di Jawa atau 0,5 ha di luar Jawa (Soekartawi, 1984).

Luas lahan pertanian akan mempengaruhi skala usaha. Produktivitas tanaman pada lahan yang sempit akan lebih rendah jika dibandingkan dengan produktivitas tanaman pada lahan yang luas (Phahlevi, 2013). Produktivitas berpengaruh positif pada pendapatan dan profitabilitas usahatani.

Produktivitas yang tinggi akan menyebabkan penerimaan petani tinggi dengan biaya produksi yang efisien sehingga pendapatan petani dan profitabilitas usahatani akan meningkat.

Jawa Tengah merupakan salah satu provinsi penopang terbesar ketersediaan beras nasional dan Kabupaten Purworejo merupakan kabupaten yang turut

berperan dalam penyediaan beras di Jawa Tengah. Banyuurip merupakan salah satu kecamatan yang memiliki lahan sawah terluas di Purworejo dengan luas lahan sawah sebesar 2.777,27 ha. Luas lahan sawah di Purworejo saat ini sangat mengkhawatirkan akibat konversi lahan. Hal ini menjadi dasar peneliti melakukan penelitian tentang pengaruh luas penguasaan lahan terhadap profitabilitas usahatani padi sawah di Kecamatan Banyuurip, Kabupaten Purworejo.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat profitabilitas usahatani padi sawah berdasarkan luas penguasaan lahan. Tujuan lain adalah untuk mengetahui pengaruh luas penguasaan lahan terhadap profitabilitas usahatani padi sawah.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan mulai 2 Januari – 31 Maret 2017. Lokasi penelitian berada di tiga desa di Kecamatan Banyuuri yakni Sumbersari, Cengkawakrejo dan Seborokrapyak dengan pertimbangan luas lahan sawah yang terbesar yang mampu mewakili Kecamatan Banyuurip.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan sampel acak sistematis

(*systematic random sampling*). Metode pengumpulan data primer adalah wawancara responden secara langsung dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner terbuka. Data sekunder adalah berupa peta wilayah, data monografi dan data-data lain yang berkaitan. Data sekunder dikumpulkan melalui dinas-dinas terkait dan beberapa penelitian terdahulu. Analisis yang digunakan adalah analisis profitabilitas usahatani yang secara matematis ditulis sebagai berikut (Ambarsari *et al.*, 2014):

$$\text{Profitabilitas} = \frac{\text{Pendapatan bersih}}{\text{Biaya total}} \times 100\%$$

Uji hipotesis pertama dilakukan dengan menggunakan analisis *independent sample t-test*.

Hipotesis nol dan hipotesis alternatif dituliskan secara matematis sebagai berikut:

$H_0: \mu X_1 + \mu X_2 = 0$  (tidak terdapat perbedaan tingkat profitabilitas usahatani padi sawah berdasarkan luas penguasaan lahan).

$H_a: \mu X_1 - \mu X_2 \neq 0$  (terdapat perbedaan tingkat profitabilitas usahatani padi sawah berdasarkan luas penguasaan lahan).

Dimana:

$X_1 = \text{luas penguasaan lahan} \leq 0,25$  Ha

$X_2 = \text{luas penguasaan lahan} > 0,25$  Ha

Dasar pengambilan keputusan dalam uji hipotesis ini adalah sebagai berikut:

Ho ditolak jika nilai signifikan  $t < 0,05$  dan Ha diterima

Ho diterima jika nilai signifikan  $t > 0,05$  dan Ha ditolak

Hipotesis kedua adalah diduga luas penguasaan lahan berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas usahatani padi sawah. Uji hipotesis kedua diuji dengan analisis regresi linier sederhana.

Analisis regresi dilakukan dengan regresi sederhana dengan persamaan sebagai berikut:

$$y = a + bX + e$$

Dimana:

$y$  = Profitabilitas

$X$  = Luas penguasaan lahan

$e$  = Error

$b$  = konstanta

Hipotesis nol dan hipotesis alternatif dituliskan secara matematis sebagai berikut:

Ho:  $b = 0$  (luas penguasaan lahan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas usahatani padi sawah)

Ha:  $b \neq 0$  (luas penguasaan lahan berpengaruh terhadap profitabilitas usahatani padi sawah)

Dasar pengambilan keputusan dalam uji hipotesis ini adalah sebagai berikut:

Ho ditolak jika nilai signifikan  $t < 0,05$  dan Ha diterima

Ho diterima jika nilai signifikan  $t > 0,05$  dan Ha ditolak

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Profitabilitas Usahatani Padi Sawah

Komponen dalam profitabilitas usahatani terdiri atas biaya produksi, penerimaan dan pendapatan bersih. Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa biaya produksi rata-rata pada luas penguasaan lahan  $\leq 0,25$  Ha adalah sebesar Rp 1.709.717, 00 sedangkan pada luas penguasaan lahan  $> 0,25$  Ha adalah sebesar Rp 5.536.252, 00. Penerimaan rata-rata pada luas penguasaan lahan  $\leq 0,25$  Ha adalah sebesar Rp 2.369.519,00 dan pada luas penguasaan lahan  $> 0,25$  Ha adalah sebesar Rp 10.232.233,00. Pendapatan bersih rata-rata pada luas penguasaan lahan  $\leq 0,25$  Ha adalah sebesar Rp 659.802, 00 dan pada luas penguasaan lahan  $> 0,25$  Ha adalah sebesar Rp 4.695.981,00. Profitabilitas rata-rata pada luas penguasaan lahan  $\leq 0,25$  Ha adalah sebesar 33,325% dan pada luas penguasaan lahan  $> 0,25$  Ha adalah sebesar 76,303%. Profitabilitas pada luas penguasaan lahan  $\leq 0,25$  adalah sebesar 33,325% dan pada luas penguasaan lahan  $> 0,25$  adalah sebesar

76,303% Data profitabilitas dirangkum ke dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 1. Profitabilitas Rata-Rata Usahatani Padi Sawah di Kecamatan Banyuurip, Kabupaten Purworejo

Keterangan	≤ 0,25 Ha (Rp)	> 0,25 Ha (Rp)
Biaya Produksi	1.709.717	5.536.252
Penerimaan	2.369.519	10.232.233
Pendapatan Bersih	659.802	4.695.981
Profitabilitas	33,325	76,303

Sumber : Data Primer Diolah, 2017.

Nilai profitabilitas rata-rata seluruh sampel adalah sebesar 53,36%. Nilai ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan tingkat suku bunga deposito bank yang saat ini 6,1%, sehingga dapat dikatakan bahwa usahatani padi sawah di ketiga desa ini efisien, menguntungkan dan layak untuk dijalankan. Nilai profitabilitas sebesar 53,36% memiliki arti bahwa setiap satu rupiah biaya produksi yang dikeluarkan menghasilkan keuntungan bagi petani sebesar Rp 0,56 sehingga dapat dikatakan bahwa kegiatan produksi mereka efisien. Tingkat profitabilitas dapat dilihat dari tingkat suku bunga yang ada, apabila profitabilitas usahatani padi lebih besar dari suku bunga deposito bank maka usahatani padi menguntungkan atau layak untuk dikembangkan, begitu pula sebaliknya apabila profitabilitas usahatani lebih kecil dari suku bunga

bank maka usahatani padi tersebut tidak menguntungkan (Ambarsari *et al.*, 2014).

### Uji Hipotesis Pertama

Jumlah sampel yang diuji (N) adalah sebanyak 90 responden. Kelompok 1 (luas penguasaan lahan ≤ 0,25) berjumlah 48 sampel dan kelompok 2 (luas penguasaan lahan > 0,25) berjumlah 42 sampel. Nilai t yang diperoleh adalah sebesar -6,533 dengan tingkat signifikansi 2-tailed sebesar 0,000. Nilai signifikansi yang didapat lebih kecil dari 0,05 sehingga H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima. Nilai signifikansi 2-tailed yang kurang dari 0,05 membuat hasil pengujian menolak H<sub>0</sub> dan menerima H<sub>a</sub>, sebaliknya apabila nilai signifikansi 2-tailed yang lebih dari 0,05 maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak (Gani dan Amalia, 2015). Hasil uji *independent sample t test* disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Independent Ssample t-test

	T	Sig. (2-tailed)
Equal variances assumed	-6,533	,000

Sumber : Data Primer Diolah, 2017.

Hipotesis alternatif diterima pada pengujian hipotesis pertama, artinya tingkat profitabilitas usahatani padi sawah berbeda tiap luas penguasaan lahan. Profitabilitas rata-rata pada luas

penguasaan lahan > 0,25 Ha lebih tinggi jika dibandingkan dengan profitabilitas rata-rata pada luas penguasaan lahan ≤ 0,25 Ha. Keadaan ini menunjukkan bahwa luas penguasaan lahan yang luas akan menghasilkan tingkat profitabilitas usahatani yang tinggi. Petani dengan kepemilikan lahan yang luas akan memiliki keuntungan yang lebih besar dibandingkan dengan petani yang memiliki lahan kecil ataupun petani yang mengusahakan lahan luas tetapi penguasaannya bukan milik (Winarso, 2012).

### Uji Hipotesis Kedua

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana, diperoleh nilai  $a = 32,82$  dan nilai  $b = 60,60$ . Konstanta  $a$  memiliki arti bahwa apabila luas penguasaan lahan bernilai 0, maka profitabilitas usahatani padi sawah yang akan didapat petani adalah sebesar 32,82, sehingga persamaan regresi yang didapatkan adalah  $Y = 32,82 + 60,60X$ . Koefisien  $b$  memiliki arti bahwa apabila luas penguasaan lahan ditingkatkan sebesar satu satuan luas maka profitabilitas usahatani padi sawah yang akan didapatkan petani akan meningkat sebesar 60,60. Didapatkan nilai signifikansi adalah sebesar 0,000. Nilai ini menandakan bahwa  $H_0$  ditolak

sehingga  $H_a$  diterima. Nilai signifikansi regresi < 0,05 berarti bahwa variabel  $x$  memiliki hubungan linier terhadap  $y$  (Sukestiyarno, 2009). Hasil analisis regresi linier sederhana disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

R <sup>2</sup>	Konstanta	Sig.
,242	32,82	,00
	60,60	,00

Sumber : Data Primer Diolah, 2017.

Variabel  $X$  (luas penguasaan lahan) memiliki pengaruh positif terhadap pengaruh  $Y$  (profitabilitas). Luas penguasaan lahan yang semakin luas akan semakin meningkatkan profitabilitas usahatani yang akan diperoleh oleh petani. Hubungan antara luas lahan dengan produksi pertanian bersifat positif, yakni semakin luas lahan yang ditanami maka semakin besar jumlah produksi yang dihasilkan sehingga meningkatkan kesejahteraan petani (Damanik, 2014).

### SIMPULAN

Simpulan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah tingkat profitabilitas usahatani padi sawah berbeda tiap luas penguasaan lahan. Profitabilitas rata-rata yang diperoleh pada luas penguasaan lahan ≤ 0,25 Ha adalah sebesar 33, 29% dan pada luas penguasaan lahan > 0,25

Ha adalah sebesar 76,32%. Perbedaan profitabilitas rata-rata pada dua luas penguasaan lahan ini adalah sebesar 128,97%. Luas penguasaan lahan berpengaruh sangat nyata terhadap tingkat profitabilitas usahatani padi sawah. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa setiap penambah 1 Ha luas penguasaan lahan akan meningkatkan profitabilitas usahatani padi sawah sebesar 60,60%.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ambarsari, W., V. D. Yudianto, B. Ismadi dan A. Setiadi. 2014. Analisis pendapatan bersih dan profitabilitas usahatani padi (*Oryza sativa*, L.) di Kabupaten Indramayu. *J. Agri Wiralodra*, Universitas Wiralodra, Indramayu. **6** (2): 19 – 27.
- Antriyandarti, E., S. W. Ani, M. Ferichani. 2012. Analisis privat dan sosial usaha tani padi di Kabupaten Grobogan. *J. SEPA*, Fakultas Pertanian, Universitas Sebelas Maret, Solo. **9** (1): 12 - 18.
- Badan Pusat Statistik. 2015. Kabupaten Purworejo dalam Angka 2015. Badan Pusat Statistik Kabupaten Purworejo, Purworejo.
- Damanik, J. A. 2014. Analisis faktor faktor yang mempengaruhi pendapatan petani padi di Kecamatan Msaran, Kabupaten Sragen. *J. Economics Developments Analysis*. **3** (1): 212 – 224.
- Gani, I. dan S. Amalia. 2015. *Alat Analisis Data; Aplikasi Statistik untuk Penelitian Bidang Ekonomi dan Sosial*. ANDI, Yogyakarta.
- Ghozali, I. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Gujarati, D. 2003. *Ekonometrika Dasar*. Erlangga, Jakarta.
- Mudakir, B. 2011. Produktivitas lahan dan distribusi pendapatan berdasarkan status penguasaan lahan pada usahatani padi (Kasus di Kabupaten Kendal Provinsi Jawa Tengah). *J. Dinamika Ekonomi Pembangunan*. **1** (1): 74 – 83.
- Phahlevi, R. 2013. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Padi Sawah di Kota Padang Panjang. Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang, Padang. (Skripsi Sarjana Ekonomi).
- Soekartawi, A. Soeharjo, J. L. Dillon dan J. B. Hardaker. 1984. *Ilmu Usahatani dan Penelitian untuk Pengembangan Petani Kecil*. Universitas Indonesia Press, Jakarta.
- Sukestiyarno. 2009. *Statistika Dasar*. Edisi I, CV. Andi Offset, Yogyakarta.
- Winarso, B. 2012. Dinamika pola penguasaan lahan sawah di wilayah pedesaan di Indonesia. *J. Penelitian Pertanian Terapan, Politeknik Negeri Lampung*. **12** (3):137 – 149.



